

SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, PROFITABILITAS, DAN *FREE CASH
FLOW* TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2020**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : FEIBI GO

NIM : 125180206

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FEIBI GO
NPM : 125180206
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, PROFITABILITAS, DAN
FREE CASH FLOW TERHADAP
MANAJEMEN LABA RIIL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018 – 2020

Jakarta, 7 Januari 2022

Pembimbing,



(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak. Msi., CA, BKP)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRISPI

NAMA : FEIBI GO
NPM : 125180206
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRISPI

PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS, DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 19 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., Ak., M.Si, CA.
2. Anggota : Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak. Msi., CA, BKP
Drs. I Cenik Ardana MM., Ak., CA.

Jakarta, 19 Januari 2022

Pembimbing,



(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak. Msi., CA, BKP)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

**PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN,
PROFITABILITAS, DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP
MANAJEMEN LABA RIIL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2020**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris mengenai Pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, *free cash flow*, dan *profitabilitas* terhadap manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018 – 2020. Penelitian ini menggunakan data 64 perusahaan manufaktur yang telah diseleksi menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 192 data selama tiga tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Pengolahan data penelitian ini menggunakan software *econometrics views (EViews)* versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba riil. Pertumbuhan penjualan, *free cash flow* dan *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

Kata kunci: *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, *Free Cash Flow*, Profitabilitas, Manajemen Laba Riil

ABSTRACT

The purpose of this study is to empirically examine the influence of leverage, sales growth, free cash flow, and profitability, towards real earnings management in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange from period 2018 – 2020. This study used 64 data from manufacturing companies that have been selected using purposive sampling method with total 192 data for three years. The data used are secondary data in the form of financial statements. This research used econometric views (EViews) version 12 software to process the data. The result of research shows that leverage have positive significant influence towards real earnings management. Sales growth, free cash flow, and profitability have no significant influence towards real earnings management.

Keywords: *Leverage, Sales Growth, Free Cash Flow, Profitabilities, Real Earnings Management.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul **PENGARUH *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS, DAN *FREE CASH FLOW*, TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2020** ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, dukungan, dan bimbingan yang selama ini diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis selama proses pengerjaan dan penyusunan skripsi ini, terutama ditujukan kepada:

1. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak. Msi., CA, BKP selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dukungan, dan nasihat yang sangat bermanfaat dalam skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

5. Para dosen dan asisten dosen yang telah memberikan pengajaran, bimbingan, dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan terbaik mereka.
7. Keluarga tercinta, terutama papa, mama, kakak dan adik penulis, serta seluruh anggota keluarga lainnya yang selalu mendidik, memberikan dorongan, semangat, dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini dan selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
8. Seluruh sahabat dan teman penulis, yaitu Clarissya, Dian Octaviani, Gresica Ignatia, Kezia Korayan, Fielbert, Janice Tertia serta rekan satu bimbingan dengan Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak. Msi., CA, BKP atas waktu, bantuan, nasihat, informasi, kebersamaan, dan cerita-cerita, serta pengalaman menyenangkan yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi maupun selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
9. Seluruh pihak lain yang ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi materi, bahasa, maupun tulisan yang disebabkan karena keterbatasan penulis. Walaupun demikian, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 7 Januari 2022

Penulis,

Feibi Go

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| SKRIPSI..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK | Error! Bookmark not defined. |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Permasalahan | 1 |
| 1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| 3. Batasan Masalah | 7 |
| 4. Rumusan Masalah..... | 8 |
| B. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| 1. Tujuan Penelitian | 9 |
| 2. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 10 |
| A. Gambaran Umum Teori | 10 |
| B. Definisi Konseptual Variabel..... | 11 |
| C. Kaitan Antara Variabel-Variabel | 16 |
| D. Kerangka Pemikiran | 27 |
| E. Hipotesis Penelitian | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Desain Penelitian | 30 |
| B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel | 30 |
| C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen | 31 |
| D. Analisis Data..... | 35 |

| | |
|--|----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 41 |
| A. Deskripsi Subyek Penelitian | 41 |
| B. Deskripsi Obyek Penelitian | 42 |
| C. Hasil Uji Asumsi Klasik Analisis Data | 45 |
| D. Hasil Analisis Data | 49 |
| E. Pembahasan | 56 |
| BAB V PENUTUP | 62 |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Keterbatasan dan Saran..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | 65 |
| LAMPIRAN..... | 69 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 97 |
| TURNITIN..... | 98 |
| SURAT PERNYATAAN | 99 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu | 21 |
| Tabel 3.1 Ringkasan Tabel Operasional & Pengukuran Variabel | 34 |
| Tabel 4.1 Penentuan Sampel | 42 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 43 |
| Tabel 4.3 Hasil Likelihood Test | 46 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman | 47 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas | 48 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 49 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda | 50 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 52 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji F..... | 53 |
| Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis | 54 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 27 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Daftar Subyek Penelitian..... | 69 |
| Lampiran 2. Daftar Input Data Leverage (DER) | 71 |
| Lampiran 3. Daftar Input Data Sales Growth | 76 |
| Lampiran 4. Daftar Input Data Profitabilitas (ROA) | 80 |
| Lampiran 5. Daftar Input Data Free Cash Flow | 85 |
| Lampiran 6. Daftar Input Data Manajemen Laba Riil | 90 |
| Lampiran 7. Hasil Pengelolaan Eviews 12 – Analisis Deskriptif | 95 |
| Lampiran 8. Hasil Pengelolaan Eviews 12 – Uji Common Effect Model | 95 |
| Lampiran 9. Hasil Pengelolaan Eviews 12 – Uji Fixed Effect Model | 96 |
| Lampiran 10. Hasil Pengelolaan Eviews 12 – Uji Random Effect Model | 96 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang dunia bisnis sangat berkembang dengan pesat sehingga perusahaan dituntut untuk menciptakan keunggulan yang sangat kompetitif dalam bisnisnya. Untuk bisa memenangkan kompetisi persaingan sesama perusahaan atau pasar dapat dilakukan secara efisien dan efektif dengan cara menjalankan kegiatan operasional penggunaan sumber daya perusahaan. Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan adalah besarnya laba atau keuntungan yang diperoleh, jika dari tahun ke tahun laba semakin tinggi maka dapat diasumsikan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba atau keuntungan dengan mengelola sumber daya secara maksimal.

Dalam melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi maupun memberikan kredit pada suatu perusahaan, maka sangat dibutuhkan informasi mengenai perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan sebaiknya memiliki laporan keuangan yang baik, yang berisi informasi yang dibutuhkan untuk para pengambilan keputusan terutama bagi para investor dan kreditor. Menyajikan laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Informasi dalam laporan keuangan salah satunya adalah informasi laba. Pada umumnya para investor dan kreditor cenderung lebih memperhatikan informasi laba yang terdapat pada laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi, hal tersebut menyebabkan para manajemen melakukan manipulasi laba sehingga laba terlihat tinggi dan kinerja perusahaan akan dinilai baik. Dengan memilih kebijakan akuntansi tertentu, laba dapat dinaik turunkan sesuai

keinginan merupakan salah satu cara untuk memanipulasi laba. Hal tersebut merupakan tindakan manajemen laba (*earnings management*)

Menurut Scott (2009:403) manajemen laba (*earnings management*) yaitu sebagai pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi yang dilakukan agar mempengaruhi laporan untuk mencapai beberapa tujuan tertentu. Manajemen laba selalu berhubungan dengan prestasi suatu perusahaan, oleh sebab itu Manajemen laba yaitu perekayasaan atau memanipulasi laba yang dilakukan oleh manejer sehingga para perilaku manajemen laba selalu di katakan dengan perilaku yang negatif karena selalu menyebabkan informasi keuangan yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya hubungan asimetri antara manajemen, pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan tingkat kepentingan yang saling bersebrangan. Sebagai contoh dengan meningkatkan laba perusahaan pada tahun yang bersangkutan agar mendapatkan bonus yang tinggi juga, sementara itu para pemegang saham berusaha menurunkan labanya dengan tujuan ingin menarik sahamnya kembali.

Ada beberapa fenomena yang terjadi berhubungan dengan manajemen laba, fenomena itu timbul karena ada kesalahan dan kelalaian yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dari subjek manajemen keuangan yang dipengaruhi faktor internal atau faktor eksternal. Manajemen laba saat ini menjadi isu inti dan telah menjadi fenomena umum di banyak perusahaan.

Manajemen laba menjadi isu sentral dan fenomena umum bagi beberapa perusahaan di Indonesia. Salah satunya kasus PT Garuda Indonesia Persero Tbk. BEI melakukan proses pemeriksaan karena adanya kejanggalan penyajian laporan keuangan PT Garuda Indonesia Persero Tbk di 2018. Hal ini disampaikan oleh Deputy Komisioner Pasar Modal OJK Fakhri Hilmi bahwa pertama, perseroan mengakui pendapatan terkait kerjasama antara Grup Garuda Indonesia Persero

dengan PT Mahata Aero Teknologi atau Mahata atas biaya yang wajib dibayarkan oleh Mahata setelah penandatanganan perjanjian penyediaan layanan konektivitas dalam penerbangan atau inflight connectivity serta inflight entertainment. Sehingga, dari pengakuan pendapatan tersebut dengan nilai USD239 juta atau Rp3,5 triliun berdampak pada laporan rugi-laba perseroan, dimana perseroan akhirnya mencatatkan kerugian. Selama ini kerugiannya sebenarnya USD213 juta di tahun 2017 berubah menjadi laba USD5 juta di tahun

2018. Kedua, ditemukan laporan tahunan PT Garuda Indonesia Persero Tbk periode tahun 2018 tidak ditandatangani oleh dua orang komisaris perusahaan. Namun demikian, tidak ditandatanganinya laporan tahunan ini tidak dimuat dalam penjelasan laporan tahunan dan tidak dijelaskan alasannya sehingga itu melanggar aturan dari OJK. (sumber: Publikasi Kementerian Keuangan).

Menurut Roychowdury dalam Amrie & Ferry (2018), model manajemen laba yang sebelumnya berbasis sistem akrual telah diubah menjadi manajemen laba melalui aktivitas riil perusahaan sehingga dinamakan dengan manajemen laba riil. Alasannya, yaitu manajemen laba akrual lebih menarik bagi auditor dan supervisor untuk menguji laporan keuangan. Selain itu, karena perusahaan menggunakan metode fleksibel untuk menyesuaikan laba yang masih harus dibayar lebih berisiko. Aktivitas manajemen laba akrual dilakukan dengan menawarkan diskon harga dan mengurangi pengeluaran diskresioner, yang mungkin merupakan tindakan terbaik dalam kondisi tertentu. Tindakan lainnya adalah menyebabkan kelebihan persediaan untuk dijual pada periode berikutnya melalui produksi melebihi produksi normal (overproduction), dan mendongkrak biaya pemeliharaan persediaan perusahaan. Sedangkan manajemen laba riil merupakan manipulasi yang dilakukan oleh para manajemen melalui aktivitas perusahaan selama periode akuntansi, sehingga hal tersebut dapat dilakukan kapan saja selama periode akuntansi. Manajer cenderung

melakukan manajemen laba riil dibandingkan laba akrual, karena aktivitas manajemen lebih riil lebih sulit dibedakan dengan keputusan optimal dan lebih sulit untuk dideteksi. (Mukhtar, 2016)

Pergeseran manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen laba perusahaan dari akrual menuju riil telah dibuktikan, dari penelitian Graham et al. dalam Ery & Ratna (2014) diketahui suatu fakta dimana 80% dari peserta penelitian melaporkan bahwa mereka akan menurunkan biaya penelitian dan pengembangan, biaya promosi, serta biaya pemeliharaan dengan tujuan agar dapat memenuhi target keuntungan atau laba perusahaan.

Terdapat pergeseran pola manajemen laba yang mempengaruhi, seperti ada beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba riil yaitu tingkat *leverage*, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan *free cash flow*. Adanya *leverage* dapat menunjukkan seberapa banyak aset perusahaan dibiayai oleh hutang. *Leverage* dapat diukur dengan membandingkan total hutang dengan total aset. Hutang merupakan suatu bentuk yang digunakan sebagai sumber dana eksternal bagi suatu perusahaan. Pertumbuhan penjualan juga atau *Sales growth* juga mempengaruhi praktik manajemen laba. Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya dalam pertumbuhan ekonomi dan kecenderungan unit bisnis untuk meningkatkan laba. Tujuannya untuk menarik perhatian investor agar terus menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Jika perusahaan mengalami masalah dengan mengambil tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi, perusahaan akan bertekad untuk melakukan manajemen laba, sehingga perusahaan dapat terus mempertahankan tren penjualan dan tren laba.

Menurut Yusrilandri (2016) dalam Anindya & Yuyetta (2020). Profitabilitas memberi perusahaan gambaran umum tentang manajemen aset, yang fungsinya menghasilkan laba dalam periode

waktu tertentu. Semakin tinggi nilai laba maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, ketika suatu perusahaan melakukan manajemen laba dengan meningkatkan pendapatan dalam jangka waktu tertentu dan dengan demikian berdampak pada investor, maka profitabilitas dan manajemen laba akan saling terkait. Jika Pihak manajemen memiliki presentase yang tinggi dalam kepemilikan saham akan bertindak layaknya seseorang yang memegang kepentingan dalam perusahaan.

Menurut Ross dalam Agustia (2013) arus kas bebas (*free cash flow*) adalah kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditur atau pemegang saham yang tidak digunakan untuk modal kerja (*working capital*) atau investasi pada aset tetap. Perusahaan yang terindikasi dalam menghadapi masalah keagenan yang besar yaitu perusahaan yang memiliki arus kas bebas (*free cash flow*) yang tinggi bisa mendapatkan kesempatan besar dalam melakukan manajemen laba (Chung *et al*, dalam Agustia 2013)

Menurut White *et al.* dalam Agustia (2013) menyatakan bahwa semakin besar arus kas bebas atau *free cash flow* suatu perusahaan, maka semakin sehat perusahaan tersebut karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran hutang, dan dividen. Arus kas bebas atau *free cash flow* merupakan penentu penting terhadap nilai suatu perusahaan, sehingga manajer perusahaan lebih fokus pada peningkatan arus kas bebas (Sawir, dalam Agustia 2013). Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba Riil pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020”**

2. Identifikasi Masalah

Untuk dapat mencapai target laba, manajemen biasanya memilih kebijakan akuntansi tertentu untuk menyesuaikan keuntungan perusahaan dimasa depan. Pilihan kebijakan akuntansi tertentu untuk menyesuaikan keuntungan perusahaan untuk menambah atau mengurangi laba sesuai dengan kebutuh dan keinginan manajemen, sehingga laporan keuangan perusahaan terlihat baik dimata pengguna. Terkadang tindakan tersebut melanggar prinsip utama perusahaan, dan tindakan manajemen diatas disebut dengan istilah manajemen laba. Ada banyak faktor yang memotivasi manajer untuk mengelola manajemen laba, diantaranya adalah *leverage*, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan *free cash flow*. Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian sebelumnya bahwa manajemen laba telah banyak digunakan pada hampir setiap laporan keuangan perusahaan baik itu di negara yang sistem bisnis nya sudah teratur maupun sistem bisnis nya belum teratur. Maka dari itu akan muncul motivasi dikarenakan manajemen dapat memanfaatkan kelemahan akuntansi yang menggunakan estimasi akrual serta pemilihan metode akuntansi dalam rangka menghadapi berbagai regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Hal tersebut dapat ditemukan perbedaan pendapat antara peneliti-peneliti sebelumnya.

Rahmanto (2017) menemukan *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil. Agustia (2013) menemukan *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil. Anindya dan Yuyetta (2020) menemukan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

Anindya dan Yuyetta (2020) menemukan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil. Leony (2020) menemukan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil. Fionita dan Fitra (2021) menemukan

pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

Qomariyah (2019) menemukan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil. Putri dan Rohman (2016) menemukan profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil. Wiyadi et al (2016) menemukan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

Agustia (2013) menemukan *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil. Irawan dan Apriwenni (2021) menemukan *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil. Jelanti (2020) menemukan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

Oleh karena itu banyak penelitian sebelumnya yang menganalisis pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan *free cash flow* terhadap manajemen laba riil dengan menggunakan variabel dependen dan independen yang sama selalu ditemukan perbedaan atas hasil penelitian. Atas perbedaan hasil tersebut, peneliti menjadi termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik manajemen laba riil.

3. Batasan Masalah

Salah satu komponen laporan keuangan adalah laporan laba rugi yang menjadi salah satu perhatian utama dari pengguna laporan keuangan. Laporan laba rugi menggambarkan kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu. Evaluasi kinerja perusahaan tercermin dalam laba rugi saat ini. Oleh karena itu, di satu sisi laporan laba rugi merupakan objek kegiatan manipulasi manajemen untuk memperoleh keuntungan sepihak, dan disisi lain akan merugikan pihak lain seperti investor atau kreditor. Agar permasalahan yang diteliti tidak meluas

dan juga untuk lebih memfokuskan penelitian ini, maka ada pembatasan masalah yang harus diselesaikan. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Probabilitas, dan *Free Cash Flow*, sedangkan variabel dependen adalah Manajemen Laba Riil dengan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai lokasi penelitian karena cakupan lini produk perusahaan manufaktur lebih luas, yang menginginkan manajemen laba riil bersifat lebih material dibandingkan dengan cakupan lini produk yang sempit dan perhitungan manajemen laba riil yang memang mencerminkan kondisi perusahaan manufaktur. Dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya, jumlah perusahaan manufaktur juga merupakan jumlah terbesar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini menggunakan periode tiga tahun terakhir yaitu 2018-2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba riil di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap manajemen laba riil di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba riil di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?
4. Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba riil di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ?

B. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris yang terdapat pada pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba Riil pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memperoleh bukti empiris yang terdapat pada pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Manajemen Laba Riil pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk memperoleh bukti empiris yang terdapat pada pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba Riil pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk memperoleh bukti empiris yang terdapat pada pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba Riil pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat bagi perusahaan adalah dapat mengetahui kondisi perusahaan dan memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan, sehingga dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan yang tepat.
2. Manfaat bagi peneliti yaitu penelitian ini dilakukan agar dapat menambah wawasan, pemahaman, dan memberi pengetahuan mengenai permasalahan yang dihadapi perusahaan terkait Manajemen Laba Riil.
3. Manfaat bagi investor dapat memberikan informasi, masukan serta menambah wawasan untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam keputusan investasi, kredit ataupun lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. (2013). Pengaruh faktor good corporate governance, free cash flow, dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 27-42.
- Anindya, W., & Yuyetta, E. N. A. (2020). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3).
- Apriwenni, P. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, dan Investment Opportunity Set Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 21-37.
- Christabel, N. B. (2020). PENGARUH FREE CASH FLOW, STRUKTUR MODAL, DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1010-1017.
- Dharmawan, Y. (2019). *Pengaruh Leverage, Free Cash Flow, Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Riil (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Edison, A., & Nugroho, A. P. A. (2020). THE EFFECT OF LEVERAGE AND SALES GROWTH ON EARNING MANAGEMENT. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(4), 3442-3454.
- Erviananda, M., Sulistiyowati, L. N., & Sari, P. O. (2021, October). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 3).
- Fathoni, M., & Indrianto, E. (2021). PENGARUH LEVERAGE, SALES GROWTH, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK

INDONESIA PERIODE 2014-2018 (Studi Pada Bursa Efek Indonesia). *AKUNNAS*, 19(1).

- Fionita, Y., & Fitra, H. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Pertumbuhan Penjualan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 3(4), 893-907.
- Firmansyah, A., & Irawan, F. (2018). Adopsi IFRS, Manajemen Laba Akrual dan Manajemen Laba Riil. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 7(2), 81-94.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10. Edisi Dua. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunawan, O. P. (2018). *Pengaruh Gender Diversity in Board of Commissioners, Sales Growth, Jumlah Komite Audit, Financial Distress, dan Independensi Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba* (Doctoral dissertation, UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG).
- Hidayanti, E., & Paramita, R. W. D. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap praktik manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 4(2), 1-16.
- Jelanti, D. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 3(2), 289-303.
- Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Mardalis, A. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Riil. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL*.
- LEONY, V. (2020). *PENGARUH SALES GROWTH, TAX PLANNING DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Buddhi Dharma).
- Mukhtar, N. (2016). Pengaruh Earning Power, Kecakapan Manajerial dan Employee Stock Ownership Program terhadap Manajemen Laba Riil (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, 4(1).

- Ningsih, S. (2015). Earning Management Melalui Aktivitas Riil dan Akrua. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 16(01).
- Purnama, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1).
- Purnomo, B. S., & Pratiwi, P. (2009). Pengaruh Earning Power Terhadap Praktek Manajemen Laba (Earning Management). *Jurnal Media Ekonomi*, 14(1), 1-13.
- Puspitasari, N. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks JII Periode 2004-2013). *MUARA: Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional*, 2(1), 36-45.
- Putri, G. V., & Rohman, A. (2016). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 5(2).
- QOMARIYAH, N. (2019). *PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Rahmanto, K. (2017). PENGARUH BEBAN PAJAK TANGUHAN, LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(2).
- Rianto, A., & Herawaty, V. (2019, October). Peran Diversifikasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Riil. In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 2-47).
- ROA, O. A. Pengaruh Return On Asset (Roa), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017) Karina Sutandi 2.
- SAKTI, Indra. Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. *Modul Eviews*, 2018, 9: 1-25.

Sasuruw, F. A. (2019). Pengaruh Siklus Hidup Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 8(1).

Suaidah, Y. M., & Utomo, L. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Ekonis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2).

Trisnawati, R., Arum S, N., Yuliani, P. K., & Azizah, A. W. (2019). Pengaruh, Free Cash Flow, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Riil dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Perode 2015-2017). Seminar Nasional dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2019

Trisnawati, R., Puspitasari, N., & Sasongko, N. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba Riil pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.

Turot, M. (2019). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, CORPORATE GOVERNANCE, FREE CASH FLOW, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akrab Juara*, 4(4), 19-27.

Widita, N. T. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Free Cash Flow terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

www.idx.com

Yusrilandari, L. P., Hapsari, D. W., & Mahardika, D. P. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *eProceedings of Management*, 3(3).